

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti menginginkan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dengan upaya menurunkan biaya. Tenaga kerja merupakan aset penting dalam berjalannya proses produksi di suatu perusahaan, sehingga perlu diupayakan agar derajat kesehatan tenaga kerja selalu dalam keadaan optimal dan bebas dari kecelakaan kerja. Salah satu upaya yang dilakukan agar tenaga kerja bebas dari kecelakaan kerja adalah dengan memberikan perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kepada seluruh tenaga kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek (Rahayuningsih & Widodo, 2011).

Menurut data *Internasional Labor Organization* (ILO) tahun 2016, bahwa orang meninggal akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja lebih dari 2,78 juta kematian per tahun sekitar 374 juta mengalami luka-luka dan kecacatan setiap tahun, banyak diantaranya mengakibatkan tidak dapat bekerja kembali. Pada sektor konstruksi, kasus kecelakaan kerja juga menunjukkan angka yang masih tinggi di beberapa negara. Di Amerika Serikat angka kecelakaan kerja yang fatal sebesar 2.564 di semua sektor industri pada tahun 2015. Menurut Badan Pusat Statistik (2016) dari setiap 100.000 tenaga kerja mengalami kecelakaan, 32% diantaranya terjadi di sektor konstruksi dari total kecelakaan yang terjadi berjenis kasus antara lain jatuh dari ketinggian 26%, terbentur 12%, dan tertimpa alat 9%. Menurut data kecelakaan kerja di wilayah Tangerang dari Badan Penyelenggara Jaminan sosial (2016), diperoleh kasus kecelakaan kerja sebanyak 5.567 jiwa dimana sektor konstruksi menyumbang angka kecelakaan kerja sebanyak 555 kasus (Suhariyanto, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja adalah faktor pekerjaan seperti jam kerja, pergeseran waktu kerja dan faktor manusia seperti umur pekerja, pengalaman bekerja, tingkat pendidikan dan keterampilan serta lama bekerja. Faktor manusia dalam kecelakaan merupakan salah satu aspek

dalam usaha keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan akibat kerja. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja dapat menimbulkan suatu tindakan yang tidak aman dalam bekerja sehingga dapat menyebabkan suatu kecelakaan kerja. Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional telah diatur tentang Keselamatan Kerja. Untuk itu diperlukan upaya pencegahan untuk menurunkan angka kecelakaan dan menghindari kerugian pada perusahaan baik dari segi materi maupun individu. Dan untuk menciptakan suatu kondisi kerja yang aman, pendidikan konsep perilaku kedalam ilmu kesehatan akhir-akhir ini berkembang dengan pesat setelah berbagai pendekatan sistem mulai dari manajemen control hingga ke sistem yang terintegrasi (Rahayuningsih & Widodo, 2011).

Pelatihan (*training*) K3 adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar pekerja semakin terampil dan mampu dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai dengan standar. Situasi dan kondisi kerja pada lokasi kegiatan proyek mempunyai kekhususan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan terhadap setiap orang yang masuk ke lokasi sehingga perusahaan wajib membekali mereka dengan penjelasan atau pelatihan (*training*) K3 yang berlaku. Tujuan pemberian pelatihan (*training*) K3 adalah untuk memberikan pengetahuan terhadap kondisi kerja, cara kerja dan risiko kecelakaan kerja di proyek tersebut (Kurnia, 2017).

PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk, disingkat PT PP (Persero), Tbk adalah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang perencanaan dan kontruksi bangunan yang sangat menjunjung tinggi keselamatan para pekerja. Berbagai cara dilakukan agar dapat menumbuhkan kesadaran para pekerja untuk bekerja dengan aman dan selamat. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan mengadakan pelatihan – pelatihan (*training*) pada seluruh pekerja yang di lakukan oleh divisi HSE. Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan para pekerja menyadari betapa pentingnya bekerja dengan aman dan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman pula.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan penerapan *training* K3 pada tenaga kerja di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong . Oleh karena itu, penulis mengambil tema “Gambaran Pelaksanaan *Training* K3 pada pekerja di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019” .

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran umum Pelaksanaan *Training* K3 pada pekerja di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019” .

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran umum perusahaan di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019.
- b. Mengetahui gambaran Departemen HSE di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019.
- c. Mengetahui gambaran input Pelaksanaan *Training* K3 pada pekerja di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019.
- d. Mengetahui gambaran proses Pelaksanaan *Training* K3 pada pekerja di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019.
- e. Mengetahui gambaran output Pelaksanaan *Training* K3 pada pekerja di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019.

## **1.3 Manfaat Magang**

### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Mengaplikasikan ilmu dan teori yang diterima dibangku kuliah dengan kondisi dilapangan.

- b. Memperluas dan menambah wawasan mengenai dunia kerja terutama dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja.
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang penerapan pencegahan kecelakaan kerja di area lingkungan kerja PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019.

1.3.2 Bagi Fakultas

- a. Terbinanya kerjasama yang baik antara PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong dengan Universitas Esa Unggul.
- b. Memperoleh masukan dari mahasiswa dan perusahaan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu K3.
- c. Memberikan informasi tentang proses pelaksanaan Training K3 pada pekerja di PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma BSD Serpong Tahun 2019.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Hasil dari kegiatan magang dapat dijadikan sebagai sumber ilmu baru yang lebih akurat dan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat tentang aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi perusahaan .
- b. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT PP Persero Tbk Proyek Telkomsigma Serpong dengan fakultas ilmu – ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.